

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan landasan penelitian yang telah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di MIS Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri. Peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memiliki ciri khas di mana data disajikan secara konsisten, logis dan jelas tanpa diubah sedikit pun. Menurut Crosswell, yang dikutip oleh Murdianto, penelitian kualitatif adalah metode studi dan pemahaman berdasarkan metodologi yang mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia.¹²⁶ Di sisi lain, pendekatan deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh peneliti seperti perilaku, tindakan, dan lain-lain, serta bagaimana mendeskripsikannya dalam bahasa tertulis atau lisan dalam konteks yang spesifik dan mudah dipahami serta menerapkan metode alamiah.¹²⁷

Penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mengenal subjek secara lebih dekat karena terlibat langsung dengan subjek dan lingkungannya. Penelitian ini difokuskan pada manajemen sarana dan prasarana dalam

¹²⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 1 ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 19.

¹²⁷ Waruwu, “Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan”, *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2024.

meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di MIS Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri. Hasil penelitian ini nantinya akan berupa deskripsi temuan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti secara kualitatif berarti sebagai instrumen. Menurut Nasution yang berdasarkan teori Andi Prastowo, penelitian merupakan alat atau instrumen utama penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan.¹²⁸ Kehadiran peneliti mengacu pada tolak ukur atas keberhasilan atau bahkan pemahaman terhadap permasalahan masing-masing. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau sebagai instrumen kunci.

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti atau bahkan rekan peneliti merupakan alat untuk mengumpulkan data primer. Oleh karena itu, jika hanya menggunakan alat yang bukan benar-benar manusia, maka tidak akan bisa melakukan penyesuaian-penyesuaian dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti berangkat langsung ke lokasi penelitian yaitu MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. Peneliti berangkat ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi, pengumpulan data, dan wawancara. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk memiliki data yang akurat dan terkini.

¹²⁸ Andi Prastowo, *“Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perpekstif Rancangan Penelitian”*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014, 43,

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana peneliti akan memperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitiannya. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada dua madrasah yang berbeda. Yang pertama adalah MIS Al Irsyad Al Islamiyyah beralamat di Tosaren, Jl. Tembus Kaliombo No. 3-5, Kaliombo, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64133. Lokasi ini dipilih karena madrasah tersebut memiliki karakteristik sarana dan prasarana yang relatif lengkap, sehingga menarik untuk dikaji dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana sehingga sarana prasarana yang ada dapat atau bahkan tidak memberikan peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik dimadrasah tersebut.

D. Sumber Data

Pohan dalam prastowo menjelaskan bahwa data adalah fakta, informasi, atau keterangan.¹²⁹ Keterangan merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Data dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, penelitian, dan dokumentasi, baik tertulis maupun tidak, yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di kedua sekolah yang bersangkutan.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakil kepala bidang sarpras, guru, bendahara, wakil kepala bidang kesiswaan, serta buku-buku, dokumentasi, dan foto-foto yang berkaitan dengan manajemen

¹²⁹ Ibid Andi Prastowo, 204.

sarana prasarana di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

Tabel 3:1 Instrumen Penelitian

No	Fokus	Indikator	Sub Indikator	Metode	Sumber Data
1.	Manajemen Sarana dan Prasarana	1. Identifikasi kebutuhan sarana dan prasana sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis sarana prasarana yang dibutuhkan • Jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan • Prosedur pengidentifikasian kebutuhan • Pihak yang terlibat dalam identifikasi kebutuhan 	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepala madrasah, Wakil kepala bidang sarpras, Bendahara, Dokumen program kerja bagian sarpras
		2. Penggunaan dan pemanfaatan sarana prasarana dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis sarana prasarana yang dimanfaatkan dalam pembelajaran • Frekuensi pemanfaatan oleh guru dan siswa • Prosedur peminjaman dan penggunaan fasilitas • Tingkat optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana 	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepala madrasah, Guru, Wakil kepala bagian kesiswaan, Observasi ruang kelas, dokumentasi pemanfaatan sarpras.
		3. Pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana.	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal pemeliharaan rutin • Prosedur perawatan dan perbaikan • Pihak yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan • Anggaran dan sumber dana pemeliharaan 	Observasi Wawancara Dokumentasi	Keapala madrasah, wakil kepala sarpras, bendahara, guru, madrasah, Dokumen laporan pemeliharaan.
		4. Inventarisasi sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan sarana prasarana • Sistem pengkodean sarana prasarana • Pelaporan dan pendataan inventarisasi 	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepala madrasah, wakil kepala bagian sarpras, bendahara, dokumen inentarisasi sarpras.

2.	Kualitas Pembelajaran Peserta Didik	1. Hasil belajar peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai ulangan harian • Nilai ujian semester dan raport • Nilai hasil ujian praktik atau proyek 	Dokumentasi	Data nilai rapor dan hasil ujian peserta didik di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri
		2. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dalam diskusi kelas • Kemampuan menjawab dan mengajukan pertanyaan • Keterlibatan dalam kerja kelompok dan praktik 	Observasi Wawancara Dokumentasi	Guru, Wakil kepala bagian kesiswaan, Observasi kegiatan pembelajaran.
		3. Persepsi peserta didik terhadap kenyamanan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi ruang kelas (pencahayaan, ventilasi, kebersihan) • Ketersediaan sarana belajar • Lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan 	Observasi Dokumentasi	Observasi sarpras sekolah, Dokumentasi kondisi gedung, ruang kelas.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tiga metode observasi, wawancara, dan dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Seorang peneliti kualitatif hanya akan mampu memahami suatu fenomena secara efektif jika ia melakukan interaksi diam-diam dengan data, misalnya melalui observasi dan wawancara, di lokasi yang sunyi di mana ia berada. Untuk mengevaluasi data yang telah dikumpulkan, seorang peneliti kualitatif juga memerlukan beberapa dokumen atau pernyataan tertulis yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti. Berikut beberapa penjelasan lebih tepat mengenai proses pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang mengkaji aktivitas

manusia, ciri- ciri fisik situasi sosial, dan bagaimana waktu berlalu sebagai akibat dari situasi tersebut.¹³⁰ Metode ini dilakukan dengan cara mengkaji secara cermat lingkungan penelitian dan melakukan penelitian terhadap topik-topik yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data, dan peneliti juga dapat mengamati secara detail faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

2. Wawancara

Berikut tata cara pengumpulan datanya: yakni wawancara disebut juga dengan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih, dimana satu orang dianggap sebagai penanya dan yang lain sebagai informan, dengan tujuan menganalisis informasi yang berkaitan dengan hal tersebut. suatu persoalan tertentu. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data sebanyak- banyaknya dengan akurat.¹³¹

Dalam penelitian ini niscaya mewawancarai sejumlah pihak antara lain kepala madrasah, wakil kepala bidang sarana prasarana, wakil kepala bidang kesiswaan, guru, dan bendahara MIS Al Irsyad Al Islamiyyah. Guna untuk menganalisis data terkait pengelolaan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah tersebut.

5. Dokumentasi

¹³⁰ Ibid, Eko Murdiyanto, 127.

¹³¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari informasi tentang berbagai topik, seperti dokumen, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan lainnya. Dokumentasi menggambarkan peristiwa yang disebutkan sebelumnya.¹³² Dokumen-dokumen tersebut meliputi program-program tentang pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, serta pekerjaan lain yang telah atau akan dilaksanakan oleh madrasah di bidang sarana dan prasarana. dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memahami bahwa jenis penelitian kualitatif ini akurat dan dapat dipercaya pada tingkat kredibilitas tertinggi, sangat penting untuk memeriksa data. Dimulai dengan data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, perlu dibahas masalah keabsahan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yang berguna untuk membandingkan beberapa data yang telah diperoleh. Jenis triangulasi data ini adalah teknik untuk menganalisis data dengan menggunakan fakta tertentu atau data lain sebagai perbandingan atau tolak ukur.¹³³ Untuk menentukan keakuratan data dari penelitian ini, dilakukan tiga triangulasi:

1. Triangulasi data atau sumber. Artinya, peneliti memperoleh data dari berbagai sumber terpercaya untuk mendapatkan informasi.
2. Metode triangulasi. Dengan kata lain, peneliti membandingkan data yang

¹³² Nasution, "*Metodologi Research Penelitian Ilmiah*", (Jakarta: Budi Aksara, 2002), 113.

¹³³ Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016), 75.

diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara. Di mana data tersebut menggunakan keabsahan dan kebenarannya.

3. Triangulasi waktu. Dengan kata lain, peneliti melakukan analisis data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda.

G. Teknis Analisis Data

Setelah mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dimulai dari pengumpulan data hingga tahap penulisan laporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, yaitu dilakukan secara interaktif, dengan hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut.¹³⁴

1. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya disebut dengan mereduksi data. Demikian data yang sudah terkumpul akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya sesuai kebutuhan.

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan, memilih, dan merangkum data penting yang diperoleh dari lapangan. Data diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala madrasah, kepala sarpras,

¹³⁴ Helaludin Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik, 1 ed. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 13, <https://sttjaffray.ac.id>.

kepala kesiswaan, guru, dan bendahara MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, serta data observasi dan dokumentasi mengenai manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di MIS Al-irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian data disusun guna untuk menarik kesimpulan dalam pengambilan data. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis agar tersusun rapi, membentuk pola, dan mudah dipahami. Setelah data lengkap, proses analisis dapat dilakukan dengan baik. Informasi disajikan secara jelas agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi. Analisis data merupakan salah satu tahap penting dalam proses penelitian.¹³⁵ Peneliti dapat menyajikan data hasil temuan atau wawancara ke dalam bentuk teks naratif tentang manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di MIS AL Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, pada data yang sebelumnya telah dianalisis. Pengumpulan data akan selesai apabila peneliti dapat menjawab rumusan masalah, kemudian dapat membentuk pembahasan untuk menarik kesimpulan dan sajian data dari sejumlah rangkaian yang telah dilakukan.¹³⁶

Jika kesimpulan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten

¹³⁵ Moleong, Lexy J. “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 250.

¹³⁶ Ibid Moleong, Lexy J, 250.

saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan kredibel. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk deskripsi hasil penelitian.